

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN WAKTU, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU**

Irwansyah <sup>1</sup>, Isma Coryanata <sup>2</sup>, Sukardi\*  
Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu

\* Email : [onesyah2019@gmail.com](mailto:onesyah2019@gmail.com)

HP : 081272038789

**KEYWORDS**

*task complexity*  
*time pressure*  
*locus of control*  
*auditor performance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan locus of control terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat di Provinsi Bengkulu. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan non probability sampling, yaitu metode *convenience sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Bengkulu.

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of task complexity, time pressure, and locus of control on the performance of auditors at the Bengkulu Province Inspectorate. The data used in this study is primary data. The population in this study is the auditor inspectorate in Bengkulu Province. Sample selection was conducted using non-probability sampling, namely the convenience sampling method. The analytical method used is multiple linear regression. The results of the study indicate that task complexity, time pressure, and locus of control affect the performance of auditors at the Bengkulu Province Inspectorate*

## PENDAHULUAN

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai suatu sistem terintegrasi yang dibentuk untuk mewujudkan pengawasan internal pada sektor publik yang memadai. Salah satu unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian pemerintah dapat terwujud salah satunya melalui peran aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) yang efektif.

Kualitas pekerjaan auditor dinilai berdasarkan kemampuan auditor untuk melakukan pemeriksaan pada kewajaran laporan keuangan klien secara obyektif, serta pemberian opini yang tepat atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Berbagai prosedur audit dan tahapan pekerjaan yang harus dilalui memaksa auditor untuk menyeimbangkan kuantitas pekerjaan dengan waktu yang tersedia sehingga opini atas kewajaran laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan mengingat suatu informasi akan bermanfaat apabila disampaikan kepada pengguna secara tepat waktu. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu faktor individu, tugas, dan lingkungan (Bonner and Sprinkle, 2002). Faktor individu meliputi karakteristik individu auditor yang melaksanakan tugas seperti motivasi, kepribadian, kepercayaan diri, pengetahuan, dan kemampuan auditor. Faktor tugas berhubungan dengan tugas atau pekerjaan itu sendiri, seperti kompleksitas dan struktur tugas, sedangkan faktor lingkungan mencakup semua kondisi, keadaan, dan pengaruh sekitar auditor yang melakukan tugas tertentu, seperti tekanan waktu, akuntabilitas, tujuan penugasan, dan umpan balik. Beberapa hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor individu berperan penting dalam meningkatkan kinerja individu, khususnya di bidang akuntansi. Faktor-faktor individu tersebut adalah pengetahuan auditor, kemampuan dalam melakukan analisis atas informasi yang diterima dan percaya diri dalam mengambil keputusan, serta motivasi untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Faktor tugas sering menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan bidang akuntansi, dibandingkan dengan faktor individu (Hogarth, 1993). Hal ini dikarenakan penugasan dalam akuntansi lebih bervariasi dan memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi (Bonner, 1994; Asare and McDaniel, 1996). Faktor ketiga adalah faktor lingkungan di sekitar auditor, seperti adanya tekanan waktu. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu dari pihak manajemen merupakan faktor utama yang dapat mengurangi kualitas audit dan kinerja auditor.

Auditor biasanya dihadapkan pada tugas yang banyak, beragam, dan saling terkait antara tugas yang satu dengan lainnya. Kompleksitas tugas disini diartikan sebagai persepsi individu tentang suatu tugas yang disebabkan terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki dalam mengambil keputusan. Suatu penugasan dapat dirasa sulit bagi seorang auditor, namun tidak demikian halnya bagi auditor lain.

Tekanan waktu didefinisikan sebagai kendala yang timbul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumberdaya yang dialokasikan dalam melaksanakan penugasan (DeZoort and Lord, 1997). Auditor yang menghadapi tekanan waktu dapat merespon dalam dua cara yaitu dengan bekerja lebih keras, atau semakin efisien dalam menggunakan waktu. Apabila diperlukan, auditor dapat meminta waktu tambahan pada atasan.

*Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Konsep *Locus of control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial. Perilaku auditor sangat dipengaruhi oleh karakteristik locus of control-nya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan *locus of control* terhadap kinerja auditor.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Kompleksitas Tugas***

Seorang auditor akan selalu dihadapkan oleh tugas-tugas yang banyak, kompleks, berbeda beda dan saling terikat satu dengan yang lainnya. Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri, merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan ambigu, alternatif-alternatif yang ada menjadi tidak dapat diidentifikasi sehingga tidak dapat memperoleh data dan tidak dapat memprediksikan output dari data tersebut (Cecilia Engko, 2008:5).

### ***Tekanan Waktu***

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Maulina dkk. 2010).

### ***Locus of Control***

*Locus of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian (personality) yang didefinisikan sebagai keyakinan individu dalam mengendalikan atau mengontrol dirinya sendiri. (Kreitner dan Kinicki, 2005). Auditor dengan *locus of control* yang tinggi akan membuat auditor tersebut lebih tepat dalam menghasilkan judgement. "Auditor yang memiliki *locus of control* tinggi dapat mengatasi stres dan lingkungan kerja yang lebih baik" (Islamieh, 2019).

### ***Kinerja Auditor***

Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai oleh pegawai setelah melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawab yang dimilikinya. Butuh proses dan usaha yang maksimal dalam menjalankan suatu pekerjaan agar kinerja dapat dikatakan baik dan sukses. Kinerja diartikan sebagai kesuksesan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

### **Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor**

Bonner (1994) mengemukakan adanya tiga alasan dilakukan pengujian terhadap kompleksibilitas tugas untuk sebuah situasi audit yang perlu dilakukan. Kompleksitas penugasan audit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Libby dan Lipe (1992) dan Kennedy (1993) dalam Arywanti dan Martani (2009) menyatakan bahwa kompleksitas penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas kerja. Hal tersebut dapat mempengaruhi usaha auditor untuk mencapai hasil audit yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas kerjanya.

H1: Ada Pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Bengkulu.

### **Pengaruh tekanan waktu terhadap kinerja auditor**

Beberapa hasil studi empiris yang dilakukan oleh Coram et al. (2003), Donnelly et al. (2003), dan Pierce & Sweeney (2004) menemukan bahwa auditor yang mengalami tekanan waktu cenderung melakukan tindakan yang mengurangi kualitas audit sehingga dapat mengurangi kinerja auditor tersebut. Penelitian ini menduga bahwa tekanan waktu akan mengurangi kinerja auditor karena adanya alokasi waktu yang terbatas menyebabkan auditor tidak menguji beberapa transaksi yang seharusnya diuji dan mengumpulkan bukti transaksi yang lebih sedikit. Adanya pengurangan beberapa aktifitas justru mengurangi kualitas audit yang dihasilkan dan menurunkan kinerja auditor.

H2: Ada pengaruh tekanan waktu terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Bengkulu.

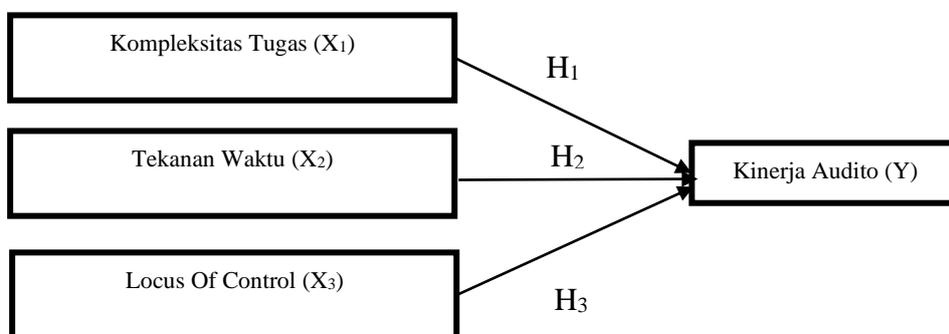
### Pengaruh locus of control terhadap kinerja auditor

Hyatt dan Prawitt (2001) telah memberikan beberapa bukti bahwa internal locus of control berhubungan dengan peningkatan kinerja dan locus of control internal seharusnya memiliki tingkatan yang lebih tinggi dalam sebuah lingkungan audit. Hasil penelitian Patten (2005) menunjukkan bahwa pemahaman tentang struktur audit dan hubungannya dengan Locus of Control dapat membantu departemen audit internal untuk meningkatkan kinerja staf-staf mereka. Seperti yang telah dijelaskan diatas, jika auditor memiliki Locus of Control internal, sehingga mereka yakin akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan pekerjaanpekerjaan mereka, maka akan menimbulkan rasa kepuasan kerja mereka dan juga akan meningkatkan kinerja mereka.

H3: Ada pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor di Inspektorat Provinsi Bengkulu.

### Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



### METODE PENELITIAN

Sumber dan Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada auditor di inspektorat.

#### Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian ini yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus), yaitu metode penarikan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini seluruh anggota auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu.

#### Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompleksitas tugas (William C. Boynton, 2010)	tugas yang tidak terstruktur	Tingkat Sulitnya tugas	Interva I
	sulit untuk dipahami	Struktur tugas Banyaknya informasi yang tidak relevan.	
Tekanan waktu (Margheim, Kelly, & Pattison:2005)	tenggat waktu	Ketepatan waktu Kelonggaran waktu audit	Interva I
	menyelesaikan tugas	Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu	

<i>Locus of control</i> (Rotter:1992)	Internal	Kemampuan	Interva I
		Minat	
		Usaha	
	Eksternal	Nasib	
		Keberuntungan	
		Pengaruh orang lain	
Kinerja auditor (Trisnaningsih: 2007)	Kemampuan	Kualitas kerja	Interva I
	Komitmen professional	Kuantitas	
		Ketepatan waktu	

### Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan *locus of control* terhadap kinerja auditor.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mempunyai r hitung yang lebih besar daripada rtabel, sehingga semua pernyataan bersifat valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Data Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai cronbach's alpha yang lebih besar daripada  $> 0,60$ , sehingga semua variabel bersifat reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov test</i>	
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

hasil perhitungan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov test* untuk *Unstandardized Residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,200 dimana lebih dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Kompleksitas Tugas	0,296	3,384	Bebas Multikolinearitas
Tekanan Waktu	0,418	2,392	Bebas Multikolinearitas
Locus Of Control	0,272	3,676	Bebas Multikolinearitas

pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu kompleksitas tugas, tekanan waktu, *locus of control* memiliki VIF  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , sehingga semua variabel pada persamaan tidak ada masalah multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Siginifikansi	Keterangan
Kompleksitas Tugas	0,448	Bebas Heteroskedastisitas

Tekanan Waktu	0,222	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Locus Of Control</i>	0,665	Bebas Heteroskedastisitas

pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu kompleksitas tugas, tekanan waktu, *locus of control* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, sehingga tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koef. $\beta$	T	Sig.	Hasil
Kompleksitas Tugas	0,276	2,713	0,010	Diterima
Tekanan Waktu	0,286	3,344	0,002	Diterima
Locus of Control	0,459	4,323	0,000	Diterima
R Square			.942 <sup>a</sup>	
Adjusted R Square			0,887	
F			96,334	
Sig.			.000 <sup>b</sup>	

#### Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian menunjukkan kompleksitas berpengaruh terhadap kinerja auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Sehingga, dapat diartikan bahwa adanya kompleksitas tugas yang diterima auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor.

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kompleksitas tugas yang diberikan pada auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Narayana & Ariyanto (2020); Gasendi et al. (2017); Fitriana (2014); menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor.

#### Tekanan Waktu terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian menunjukkan tekanan waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan pada auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor.

Tekanan waktu merupakan batasan waktu yang diberikan untuk auditor dalam melaksanakan tugasnya secara efisien dimana desakan waktu mengharuskan auditor untuk berpikir secara kritis dan selalu menanyakan banyak hal agar tugasnya selesai sesuai dengan susunan waktu yang telah diberikan, semakin efisien waktu yang digunakan auditor dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin baik kinerja auditor tersebut.

Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Sania et al. (2019); Molina & Wulandari (2018) yang menunjukkan tekanan waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor.

#### *Locus of control* terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian menunjukkan *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *locus of control* pada auditor, maka akan semakin baik pula kinerja auditor. *Locus of control* merupakan kendali individu atas tindakan yang mereka lakukan atau kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Adapun *locus of control* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa adanya *locus of control* pada auditor Inspektorat Provinsi Bengkulu. Pada penelitian ini, seorang auditor memiliki *locus of control* internal akan memandang bahwa suatu hasil yang didapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri.

Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Purba & Nuryatno (2019) menyatakan *locus of control* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Penelitian Sari & Ruhayat (2017) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Adapun penelitian dari Pramono & Mustikawati (2016) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas, tekanan waktu, *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor Inspektort Provinsi Bengkulu.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, seorang auditor perlu meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan locus of control untuk meningkatkan kinerja auditor. Inspektorat tempat seorang auditor bekerja perlu mengurangi beban kerja yang diberikan kepada auditor tersebut agar dapat meningkatkan kemampuan auditor tersebut dalam meningkatkan kinerja auditor. Selain itu inspektorat juga perlu memperhatikan tekanan waktu yang diberikan kepada auditornya untuk meningkatkan kemampuan auditor tersebut dalam beradaptasi terhadap tekanan waktu yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan auditor sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerjanya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam meningkatkan kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahituv, Niv dan Igbaria, Magid. 1998. The Effect of Time Pressure and Completeness of Information on Decision Making. *Journal Management Information Systems*. P: 153-172.
- Bonner, S.E. (1994). A model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organizations and Society*, 19, 213-234
- Bonner, S.E., & Sprinkle, G.B. (2002). The effect of monetary incentive on effort and task performance: theories, evidence and framework of research. *Accounting, Organization and Society*, 27(5), 303-345
- Chen, Jui-Chen dan Colin Silverthorne. 2008. The Impavt of Locus of Control on Job Stress, Job Performance and Job Satisfaction in Taiwan. *Leadership & Organization Development Journal*. 29(7): 572-582.
- DeZoort, F.T and Lord A.T (1997). "A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting." *Journal o f Accounting Literature* Vol. 16 : 28-85
- Fitriana, R. (2014). *Pengaruh Kompleksitas Tugas Tekanan Ketaatan, dan Hubungan dengan Kliien Terhadap Audit Judgment*. *vy12y(235)*, 245.
- Gasendi, K. E., Herawati, N. T., & Atmadja, D. A. T. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor Akuntan

- Publik di Semarang). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 123.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metode penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Koroy, Tri Ramayana. (2008). "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 22-33.
- Lee, H. (2012). Incentive contracts and time pressure on audit judgment performance. *Managerial Auditing Journal*, 27(3), 263–283.
- Maulina, Anggraini, dan Anwar. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Molina, & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 14–26.
- Narayana, A. A. S., & Ariyanto, D. (2020). Auditors Experience as Moderating Effect Investigative Abilities and Understanding of Red Flags on Fraud Detection. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7(2), 1–16.
- Oktavia, Marta Hapsari (2018) *Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah*. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang.
- Pramono, O., & Mustikawati, R. I. (2016). Pengaruh Locus of Control, Due Professional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Profita*, 5(1), 1–15.
- Purba, S. F., & Nuryatno, M. (2019). *Kecerdasan Emosional sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional , Independensi , Time Pressure , Locus Of Control terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi*. 0832(2), 325–344.
- Reny. 2009. Pengaruh keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Rismawati Rini & Ghufron M.Nur. 2018 teori-teori psikologi. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rustiarini, N.W. 2013. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja, *Makara Seri Sosial Humaniora* 17(2), 126–138.
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Professional. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). *Locus Of Control , Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. 9(2), 23–34.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tia permata sari (2020) *Pengaruh Tekanan Waktu, Struktur Program Audit, dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Auditor Studi Kasus pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik di Bandung*.

